

## ABSTRAK

Laili Wahyu Ningsih, 2024, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Program Literasi Siswa Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag.,M.Pd.

**Kata Kunci** : *Strategi, Kepemimpinan, Literasi*

Kepemimpinan dalam suatu lembaga tentunya sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki strategi untuk terus memajukan lembaganya. Adanya rapat pendidikan dalam satuan sekolah menengah atas memberikan kemudahan bagi sekolah dalam mengetahui permasalahan yang ada di lembaga tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan ialah tingkat literasi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan program literasi siswa di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan program literasi siswa di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber datanya terdiri dari kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, dan siswa SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, strategi kepemimpinan dalam mengembangkan literasi siswa dilakukan dengan cara melaksanakan rekomendasi hasil dari sulingjar yaitu mengadakan program baca bersama di perpustakaan dan mengadakan literasi digital dengan digabungkan bersama kegiatan P5. Program literasi didukung dan dikembangkan oleh pihak sekolah meliputi waka, semua guru, petugas perpustakaan, dan semua siswa. *Kedua*, faktor pendukung dalam mengembangkan program literasi siswa dalam sarana meliputi gedung perpustakaan yang memadai, program kartu baca, dan hal utama yaitu kesiapan para peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam program literasi siswa yaitu motivasi dari dalam diri siswa. Solusi dari hambatan literasi siswa ditunjang dengan adanya seminar literasi.